

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surakarta. Metode yang digunakan adalah *convenience sampling*, sehingga dapat diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Kuesioner Penelitian**

<b>Keterangan Kuesioner</b>	<b>Jumlah</b>
Kuesioner yang disebar	140
Kuesioner yang terkumpul	137
Kuesioner yang tidak dapat diolah	7
Kuesioner yang dapat diolah	130

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan terhadap 130 responden, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

## 1. Jenis Kelamin

Dari 130 responden dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi jenis kelamin responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
1. Pria	52	40%
2. Wanita	78	60%
Jumlah	130	100%

Sumber : Data yang diolah, 2017

Tabel 4.1 menunjukkan jika dari 70 responden yang mengisi kuesioner 52 diantaranya berjenis kelamin pria atau sekitar 40% dan 78 responden lainnya berjenis kelamin wanita atau sekitar 60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden pria lebih dominan dalam penelitian ini.

## 2. Usia Responden

Tabel 4.3 memuat data usia responden. Dari seluruh responden yang berjumlah 130 orang sebanyak 47 orang (36,2%) berusia kurang dari 24 tahun, 41 orang (31,5%) berusia diantara 25 – 35 tahun, 38 orang berusia diantara 36 – 50 tahun, dan 4 orang lainnya (3,1%) berusia diatas 50 tahun. Sehingga dapat dikatakan mayoritas responden pada penelitian ini berusia kurang dari 24 tahun.

**Tabel 4.3**  
**Klasifikasi usia responden**

Usia	Jumlah Responden	Presentase
1. < 24 Tahun	47	36,2%
2. 25 – 35 Tahun	41	31,5%
3. 36 – 50 Tahun	38	29,2%
4. > 50 Tahun	4	3,1%
Jumlah	130	100%

### 3. Jenjang Pendidikan

**Tabel 4.4**  
**Klasifikasi Jenjang Pendidikan Responden**

Jenjang Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
1. SMP	1	0.8%
2. SMA	39	30.0%
3. D3	20	15.4%
4. S1	66	50.8%
5. S2	4	3.1%
Jumlah	130	100%

Tabel 4.4 merupakan data jenjang pendidikan responden. Terlihat pada tabel bahwa 1 orang berpendidikan SMP, 39 orang berpendidikan SMA, 20 orang berpendidikan D3, 66 orang berpendidikan S1, dan 4 lainnya berpendidikan S2. Sehingga dapat dikatakan kebanyakan responden berpendidikan S1 yaitu sebesar 50.8%.

## B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilihat dari varians, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Dibawah ini adalah ringkasan dari hasil analisis deskriptif dari variabel penyuluhan, efisiensi pengisian data, efisiensi pemrosesan data, dan penerapan e-SPT yang disajikan dalam tabel 4.5

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa variabel penyuluhan (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum sebesar 15 dengan rata-rata sebesar 11,22 dengan standar deviasi sebesar 1,909. Variabel efisiensi pengisian data mempunyai nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 30 dengan rata-rata sebesar 24,22 dan standar deviasi sebesar 3,956. Variabel efisiensi pemrosesan data memiliki nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum sebesar 15 dengan rata-rata sebesar 12,30 serta standar deviasi sebesar 1,777. Variabel penerapan e-SPT memiliki nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 40 serta rata-rata 31,70 dengan standar deviasi 4,211.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Penyuluhan	130	6	15	11,22	1,909	3,643
Eisiensi Pengisian Data	130	3	30	24,22	3,956	15,648
Efisiensi Pemrosesan Data	130	6	15	12,30	1,777	3,157
Penerapan e-SPT	130	16	40	31,70	4,211	17,731
Valid N (listwise)	130					

Sumber : Data yang diolah, 2017

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Dari hasil pengujian validitas pada tabel 4.4 terlihat bahwa total skor pada tiap butir pertanyaan adalah  $< 0.05$  atau signifikan yang berarti bahwa setiap butir pertanyaan tentang variabel penyuluhan, efisiensi pengisian data, efisiensi pemrosesan data, dan penerapan e-SPT adalah valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

Pertanyaan	Sig.	Pearson Correlation	Keterangan
X1.1	0.799	0.000	Valid
X1.2	0.647	0.000	Valid
X1.3	0.801	0.000	Valid
X2.1	0.812	0.000	Valid
X2.2	0.775	0.000	Valid
X2.3	0.760	0.000	Valid
X2.4	0.768	0.000	Valid
X2.5	0.741	0.000	Valid
X2.6	0.708	0.000	Valid
X3.1	0.836	0.000	Valid
X3.2	0.850	0.000	Valid
X3.3	0.821	0.000	Valid
Y1.1	0.820	0.000	Valid
Y1.2	0.824	0.000	Valid

Sumber : data yang diolah, 2017

Lanjutan Tabel 4.5

Y1.3	0,767	0,000	Valid
Y1.4	0,813	0,000	Valid
Y1.5	0,698	0,000	Valid
Y1.6	0,652	0,000	Valid
Y1.7	0,676	0,000	Valid

Sumber : Data yang diolah, 2017

Dari hasil pengujian validitas pada tabel 4.4 terlihat bahwa total skor pada tiap butir pertanyaan adalah  $< 0.05$  atau signifikan yang berarti bahwa setiap butir pertanyaan tentang variabel penyuluhan, efisiensi pengisian data, efisiensi pemrosesan data, dan penerapan e-SPT adalah valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliable apabila jawaban responden atas pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen dikatakan reliable apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$ .

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa nilai *cronbach's alpha* penyuluhan sebesar 0.617, nilai *cronbach's alpha* efisiensi pengisian data sebesar 0.904, nilai *cronbach's alpha* efisiensi pemrosesan data sebesar 0.783, serta nilai

*cronbach's alpha* penerapan e-SPT sebesar 0.871. sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan dari kuesioner ini dikatakan reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Penyuluhan	0.617	Reliabel
Efisiensi Pengisian Data	0.904	Reliabel
Efisiensi Pemrosesan Data	0.783	Reliabel
Penerapan e-SPT	0.871	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2017

### 3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan cara uji *kolmogorov-smirnov* (uji K-S). Suatu data dikatakan normal apabila nilai *p-value* (2-tailed)  $\alpha > 0.05$ . Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7 terlihat bahwa nilai *asympt. Sig. (1-tailed)* adalah sebesar 0.90 yang lebih besar dari  $\alpha$  0.05 sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,50854716
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,052
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		1,246
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data yang diolah, 2017

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen.

Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas terdapat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel Bebas	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Penyuluhan	0,742	1,347	Tidak terjadi multikolinieritas
Efisiensi Pengisian Data	0,438	2,284	Tidak terjadi multikolinieritas
Efisiensi Pemrosesan Data	0,470	2,130	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data yang diolah, 2017



Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada tabel 4.8 terlihat bahwa variabel penyuluhan memiliki nilai tolerance 0,742 dan nilai VIF sebesar 1,347, variabel efisiensi pengisian data memiliki nilai tolerance sebesar 0,438 dan nilai VIF sebesar 2,284, serta variabel efisiensi pemrosesan data memiliki nilai tolerance sebesar 0,470 dan nilai VIF sebesar 2,130. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas karena masing masing variabel memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ .

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatanyang lain di dalam model regresi. Dalam pengujian ini digunakan uji *Glejser*. Hasil uji heteroskedastisitas dirangkum dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,952	1,084		1,801	,074
	penyuluhan	-,053	,082	-,069	-,641	,523
	pengisian	,041	,061	,095	,680	,498
	pemrosesan	-,035	,112	-,042	-,311	,756

a. Dependent Variable: Abs\_Resid

Sumber : Data yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang terdapat pada tabel 4.9 terlihat bahwa nilai sig > 0,05. Variabel penyuluhan memiliki nilai sig 0,074, variabel efisiensi pengisian data memiliki nilai sig 0,524, serta variabel efisiensi pemrosesan data memiliki nilai sig 0,756. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## A. Analisis Data dan Hasil Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel bebas dan variabel terikat. Regresi yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	7,910	1,739				4,547
Penyuluhan(PY)	-,016	,132	-,009	-,120	,904	,742	1,347
Pengisian(PG)	,172	,097	,163	1,771	,079	,438	2,284
Pemrosesan(PR)	1,277	,180	,631	7,080	,000	,470	2,130

a. Dependent Variable: penerapan

Sumber : Data yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Penerapan e-SPT} = 7,910 + 0,172PG + 1,277PR + e$$

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi yang ada pada tabel 4.11 terlihat bahwa nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,556. Yang berarti bahwa 55,6% variabel penerapan e-SPT dipengaruhi variabel bebasnya yaitu penyuluhan, efisiensi pengisian data, dan efisiensi pemrosesan data, sedangkan 44,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Tabel 4.11**

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1 dimension0	,753 <sup>a</sup>	,568	,556	2,541	1,717

a. Predictors: (Constant), pemrosesan, penyuluhan, pengisian

b. Dependent Variable: penerapan

Sumber : Data yang diolah, 2017

## 3. Uji F (Uji Statistik Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji F (Uji Statistik Simultan)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	983,081	3	327,694	50,761	,000 <sup>a</sup>
	Residual	748,844	116	6,456		
	Total	1731,925	119			

a. Predictors: (Constant), pemrosesan, penyuluhan, pengisian

b. Dependent Variable: penerapan

Sumber : Data yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 4.12 terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 50,761 dan nilai sig 0,000 <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel penyuluhan, efisiensi pengisian data, dan efisiensi pemrosesan data secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan e-SPT.

#### **4. Hasil Uji Hipotesis**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil Uji nilai t pada tabel 4.10 didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ )

Hipotesis pertama mengenai penyuluhan dengan nilai t sebesar negatif 0,120 terlihat bahwa nilai sig sebesar 0,904 >  $\alpha$  (0,05) dengan arah koefisien regresinya negatif 0,016. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan

tidak berpengaruh positif terhadap penerapan e-SPT, dengan demikian  $H_1$  ditolak.

b. Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ )

Hipotesis kedua mengenai efisiensi pengisian data dengan nilai t sebesar 1,771 terlihat bahwa nilai sig sebesar  $0,079 > \alpha (0,05)$  dengan arah koefisien regresinya positif 0,172. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi pengisian data berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penerapan e-SPT, dengan demikian  $H_2$  ditolak.

c. Pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ )

Hipotesis ketiga mengenai efisiensi pemrosesan data dengan nilai t sebesar 71,080 terlihat bahwa nilai sig sebesar  $0,000 < \alpha 0.05$  dengan arah koefisien regresinya positif 1,277. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi pemrosesan data berpengaruh positif terhadap penerapan e-SPT, dengan demikian  $H_3$  diterima.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penyuluhan terhadap penerapan e-SPT**

Dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa penyuluhan tidak berpengaruh terhadap penerapan e-SPT. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lingga (2012), Winerungan (2013), Atika dan Kahrlina

(2014) dan Majid (2015), Prabowo (2015) yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Namun hasil berbeda terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Lingga (2013) Tamboto (2013) dan Kader, Sabijono, dan Wokas (2015) serta yang dilakukan oleh Nurbaeti (2015).

## **2. Efisiensi Pengisian Data terhadap Penerapan e-SPT**

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa efisiensi pengisian data tidak berpengaruh terhadap penerapan e-SPT. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suhiganti (2011) dan Lubis (2013) yang menyatakan bahwa Wajib Pajak yang menggunakan e-SPT atau *e-filing* lebih sedikit dibandingkan dengan yang menggunakan aplikasi tersebut. Faktor penghambat penggunaan e-SPT dan *e-filing* yaitu kurang pemahannya Wajib Pajak dalam pengoperasian e-SPT dan *e-filing* dan masih banyak Wajib Pajak yang tidak mau menggunakan aplikasi tersebut.

## **3. Efisiensi pemrosesan data terhadap penerapan e-SPT**

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa efisiensi pemrosesan data berpengaruh positif terhadap penerapan e-SPT. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lingga (2012) yang menghasilkan kesimpulan bahwa dengan penerapan e-SPT akan mempengaruhi efisiensi pemrosesan data perpajakan. Kesimpulan tersebut sama dengan hasil yang dilakukan oleh Intan (2015). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviarni (2014), Mokolinung dan Budiarmo (2015).

**Tabel 4.13**  
**Rangkuman Hasil Uji Hipotesis**

	Hipotesis	Keterangan
H <sub>1</sub>	Penyuluhan Berpengaruh Terhadap Penerapan E-SPT	Ditolak
H <sub>2</sub>	Efisiensi Pengisian Data Berpengaruh Positif Terhadap Penerapan E-SPT	Ditolak
H <sub>3</sub>	Efisiensi Pemrosesan Data Berpengaruh Positif Terhadap Penerapan E-SPT	Diterima